

## ABSTRAK

### KESESUAIAN LETAK BANGUNAN TERHADAP DAWASJA JALAN (STUDI KASUS JALAN LINTAS TIMUR KECAMATAN MENGGALA DAN MENGGALA TIMUR )

Oleh

ADE ARYA BUANA

Perkembangan pembangunan yang semakin meningkat di jalan lintas timur Kecamatan Menggala dan Menggala Timur menyebabkan ketidaksesuaian bangunan terhadap ruang pengawasan jalan dengan peraturan yang ada. Selain mengurangi estetika, dapat pula mengganggu dan membahayakan para pengguna jalan yang akan melintas. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk melakukan pemetaan ketidaksesuaian bangunan terhadap ruang pengawasan jalan dan mengkaji bangunan mana saja yang tidak sesuai terhadap ruang pengawasan jalan, di jalan lintas timur Kecamatan Menggala dan Menggala Timur berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi QGIS guna mempermudah proses pengolahan data menjadi lebih efisien. Proses pengolahan data dalam pemetaan ketidaksesuaian bangunan terhadap dawasja jalan menggunakan QGIS ialah dengan cara mendigitasi bangunan, mem*buffer* data jalan sesuai dengan peraturan berlaku dan selanjutnya melakukan *overlay* data bangunan dan jalan. Data yang digunakan dalam pemetaan ketidaksesuaian bangunan terhadap dawasja jalan adalah data PJK, bangunan, batas administrasi Kabupaten Tulang Bawang.

Hasil dari kajian ini terdapat 605 bangunan di sepanjang ruas jalan lintas timur di Kecamatan Menggala dan Menggala Timur. Terdapat 382 (63,15%) bangunan yang tidak sesuai dan 223 (36,85%) bangunan yang sesuai pada ruang pengawasan jalan dan 424 bangunan di Kecamatan Menggala serta 181 bangunan di sepanjang ruas jalan lintas timur Kecamatan Menggala Timur.

Kata kunci : Dawasja, jalan, QGIS, *buffer*, ketidaksesuaian.

## **ABTRACT**

### **COMPATIBILITY OF BUILDING LOCATION WITH ROAD DAWASJA (CASE STUDY OF THE EAST TRAFFIC ROAD, SUB-DISTRICT OF GALLERY AND ELECTRIC SUB-DISTRICT)**

*by*

**ADE ARYA BUANA**

*The development of the increasing development on the east causeway of Menggala and East Menggala Sub-districts has caused the building's incompatibility with the road control room with existing regulations. Apart from reducing aesthetics, it can also disrupt and endanger road users who will pass. The purpose of this research was to map the building's incompatibility with the road control room and examine which buildings were not suitable for the road control room, on the east causeway of Menggala and East Menggala Districts based on the applicable regulations. Data processing is carried out using the QGIS application to facilitate data processing to be more efficient. The process of data processing in mapping the mismatch of buildings to road areas using QGIS is by digitizing buildings, buffering road data in accordance with applicable regulations and then overlaying building and road data. The data used in mapping the mismatch of buildings to the road area is PjN data, buildings, administrative boundaries for Tulang Bawang Regency. The results of this study are 605 buildings along the eastern causeway in Menggala and East Menggala Districts. There were 382 (63.15%) buildings that were not suitable and 223 (36.85%) buildings that were suitable in the road monitoring room and 424 buildings in Menggala District and 181 buildings along the east crossroads in East Menggala District.*

*Keywords : Dawasja, road, QGIS, buffer, discrepancy*